

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri

Hendri^{1*}, Aditya Pratama², Adha Maulana³

^{1,2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Jl. Parit Derabak, Sungai raya, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Indonesia

e-mail korespondensi: hendri199oke@gmail.com

Abstrak - SD Negeri 11 Desa Tembesuk merupakan sekolah dasar yang berada di Kabupaten Sekadau, Kec. Nanga Mahap, Desa Tembesuk. SD Negeri 11 Desa Tembesuk ini harus meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan kompetensi guru, sangat diperlukan dalam proses pendidikan. Kinerja guru sangat perlu dinilai sebab untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya dengan menggunakan pengukuran penguasaan kompetensi. Kinerja guru SD Negeri 11 Desa Tembesuk yang memiliki beberapa kesalahan yang menghambat proses penilaian kinerja guru, seperti masih menggunakan sistem manual, sehingga menyebabkan kendala yang menyulitkan proses penghitungan, pembuatan laporan dan rekap penilaian. Dalam pengembangan sistem ini menggunakan metode waterfall. Perangkat lunak yang di gunakan adalah Windows 7, Borland Delphi 7, dan xampp 5.4.3. Hasil penelitian ini adalah aplikasi yang bernama sistem informasi penilaian kinerja guru pada SDN 11 Desa Tembesuk.

Kata kunci: Sistem Informasi, Penilaian Kinerja, SDN 11 Desa Tembesuk

Abstracts - SD Negeri 11 Tembesuk Village is an elementary school located in Sekadau District, Nanga Mahap District, Tembesuk Village. SD Negeri 11 Tembesuk Village must improve skills and skills in applying teacher competencies, very necessary in the educational process. Teacher performance really needs to be assessed because it is necessary to identify the teacher's ability to carry out their duties using competency mastery measurements. Teacher performance at SD Negeri 11 Tembesuk Village has several errors that impede the process of assessing teacher performance, such as still using a manual system, causing obstacles that complicate the process of calculating, preparing reports and evaluating recap. The development of this system uses the waterfall method. The software used is Windows 7, Borland Delphi 7, and xampp 5.4.3. The results of this study are an application called the teacher performance assessment information system at SDN 11 Tembesuk Village.

Keywords: Information System, Performance Assessment, SDN 11 Tembesuk Village.

1. Pendahuluan

Guru adalah tenaga pendidik profesional atau sumber daya manusia yang menunjang agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Dalam dunia pendidikan guru memiliki peran dan tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, membimbing dan mengarahkan anak didiknya dalam hal positif, guru harus dapat meningkatkan kecerdasan anak didiknya serta meningkatkan kualitas kinerja dalam proses pembelajaran. Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi guru pada perguruan tinggi [1].

Sistem penilaian kinerja guru dilaksanakan untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kependidikan. Sistem Informasi Penilaian kinerja guru di SD Negeri 11 Desa Tembesuk masih menggunakan sistem penilaian manual, sehingga akan menyulitkan proses pengumpulan data, perhitungan nilai kinerja guru, perekapan nilai, dan pembuatan laporan penilaian kinerja guru. Hal tersebut dapat menyebabkan proses penilaian kinerja guru kurang efisien. Selanjutnya terkait penyimpanan history data penilaian kinerja guru tidak disimpan sehingga ada kemungkinan hilang dan rusak.

Penilaian kinerja guru dapat dilaksanakan oleh beberapa sumber tenaga kependidikan, diantaranya yaitu, penilaian atas diri sendiri, penilaian oleh siswa, penilaian oleh rekan sejawat, penilaian oleh atasan atau kepala sekolah [2].

Menurut [3] Penilaian kinerja guru merupakan penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya dan digunakan untuk mengukur, menilai, dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku, dan hasil kerja guru terkait dengan peran yang diembannya.



Menurut [4] sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Menurut [5] Sistem informasi adalah suatu sekumpulan elemen atau komponen berupa orang, prosedur, database dan alat yang saling terkait untuk memproses, menyimpan serta menghasilkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (goal).

Manfaat dari penilaian kinerja guru sebagai berikut [6] :

1. Perbaikan kinerja dan penyesuaian kompensasi
2. Keputusan penetapan dan kesempatan kerja yang sama
3. Kebutuhan pelatihan dan pengembangan
4. Perencanaan dan pengembangan karir dan efisiensi proses penempatan staf
5. Ketidakakuratan informasi dan kesalahan rancangan pekerjaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka penelitian ini diperlukan untuk melakukan penilaian pada guru-guru di SD Negeri 11 Desa Tembesuk sehingga penilaian kinerja guru dapat lebih baik dalam proses penilaian maupun dalam penyimpanan serta mempercepat proses penilaian kinerja guru dan laporan penilaiannya.

2. Metode Penelitian

Dalam Metode penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengembangan waterfall. Metode Waterfall ini untuk digunakan dalam pengumpulan data informasi tertentu yang mengenai kebutuhan – kebutuhan data informasi pengguna. Adapun metode pengumpulan pada penelitian ini menggunakan sumber data primer, yang diperoleh langsung dari Instansi baik melalui pengamatan maupun pencatatan terhadap objek penelitian yang meliputi dua tahap yaitu:

1. Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap permasalahan yang diselidiki pada objek penelitian secara langsung. Salah satu contoh observasi yang dilakukan adalah pengamatan dan pencatatan data yang selama ini masih dilakukan secara manual.

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan sumber yaitu Kepala Sekolah SDN 11 Desa tembesuk, dan Staf TU, yang berhubungan dengan penelitian. Misalnya, mengenai data-data yang dibutuhkan dalam proses pendataan untuk kebutuhan data yang diinginkan oleh penulis.

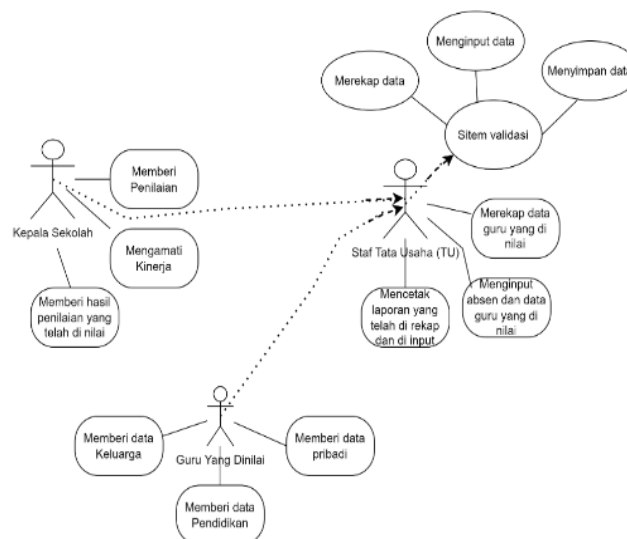
Dalam metode pengembangan sistem tahapan yang dilakukan adalah:

A. UML (*Unified Modeling Language*)

Menurut [7] *UML* muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak.

Menurut [8] bahwa *UML* adalah keluarga notasi grafis yang didukung oleh meta model tunggal yang berfungsi untuk membantu pendeskripsian dan desain sistem perangkat lunak yang khususnya dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek.

1. Use case

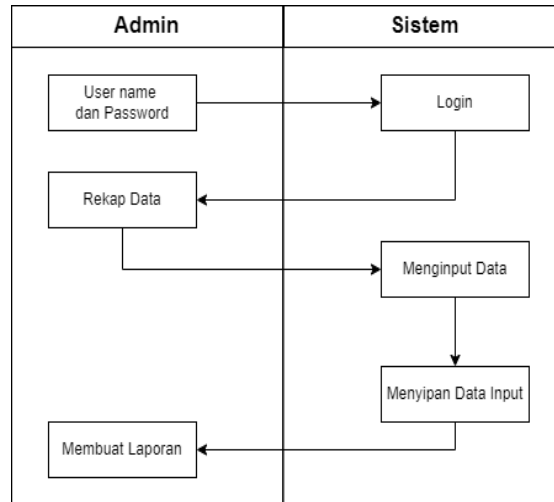


Gambar 1 Usecase diagram dalam pengembangan sistem

B. Flowchart

Menurut [9] Flowchart merupakan penggambaran secara grafik dari langkah - langkah dan urutan prosedur suatu program. Biasanya mempengaruhi penyelesaian masalah yang khususnya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

Berikut merupakan diagram Flowchart yang di usulkan.



Gambar 2 Flowchart sistem

C. Metode Pengembangan Waterfall

Waterfall adalah salah satu jenis model pengembangan aplikasi dan termasuk ke dalam classic life cycle (siklus hidup klasik), yang mana menekankan pada fase yang berurutan dan sistematis. Untuk model pengembangannya, dapat dianalogikan seperti air terjun, dimana setiap tahap dikerjakan secara berurutan mulai dari atas hingga ke bawah. Menurut [10] Model waterfall ini merupakan model pengembangan yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak dengan cara sekuensial atau dikatakan secara berurut yang diawali dengan analisis, desain, pemodelan, pengujian, serta tahap pendukung.

D. Implementasi

Tahap ini merupakan implementasi dari analisis dan desain sistem yang telah di buat. Implementasi yang di buat berdasarkan kebutuhan data yang digunakan oleh admin/Staf Tu sehingga dapat dengan mudah dalam menggunakan aplikasi penilaian kinerja guru. Ada beberapa kebutuhan yang harus diperhatikan dan diarsipkan dari sistem yaitu, kebutuhan sistem baik dari perangkat keras maupun perangkat lunak.

3. Hasil dan Pembahasan

Penjelasan tentang implementasi antar muka yaitu rancangan aplikasi penilaian kinerja guru yang berfungsi untuk mengenalkan admin mengenai cara kerja atau alur dari aplikasi.

Perancangan input adalah suatu rancangan dari suatu tampilan perangkat dengan rancangan dari suatu interaksi antara pemakai (User) dengan komputer, dengan rancang berupa proses memasukan data ke suatu sistem, ataupun menampilkan informasi kepada sistem. Adapun rancangan sebuah sistem yang terdapat di dalam sistem informasi Penilaian kinerja guru pada SD Negeri 11 Desa Tembesuk.

1. Login

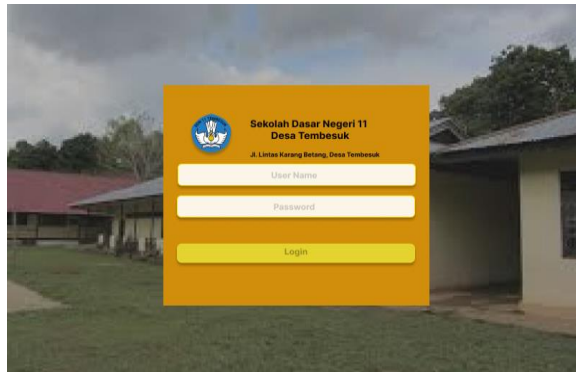
Halaman login adalah halaman dimana admin/Staf Tu harus melakukan login, sebelum melakukan login admin/Staf Tata Usaha harus memasukan username dan password dahulu untuk dapat menggunakan modul yang tersedia jika login berhasil, maka menu – menu yang sesuai dengan kategori user tersebut akan ditampilkan. Adapun tampilan halaman *Login* dapat dilihat pada gambar 3.

2. Beranda

Halaman ini adalah halaman yang pertama tampil setelah admin/Staf Tu melakukan login, yaitu halaman beranda yang berisi struktur organisasi SDN 11 Desa Tembesuk, halaman beranda ini didalamnya terdapat beberapa menu seperti menu website penilaian kinerja guru SDN 11 Desa Tembesuk, menu input penilaian, menu data penilaian, menu data guru, dan menu data pengguna. Adapun tampilan halaman Beranda dapat dilihat pada gambar 4.

3. Jabatan

Pada halaman ini terdapat data jabatan yang mengajar di SD Negeri 11 Desa Tembesuk. Halaman ini adalah data yang sudah diinput oleh admin/Staf TU yang berdasarkan nama, Status, dan Jabatan. Adapun tampilan halaman Beranda dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 3. Form login



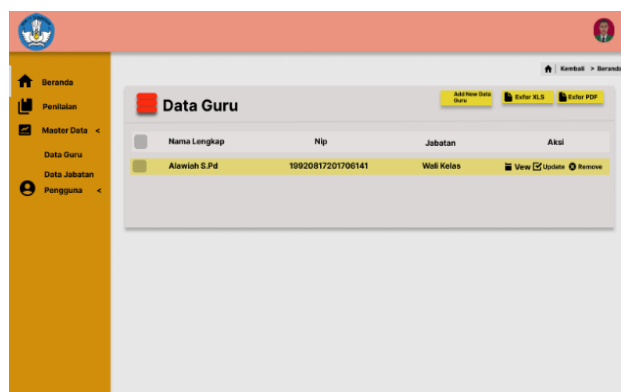
Gambar 4. Halaman Beranda



Gambar 5. Halaman Jabatan

4. Data Guru

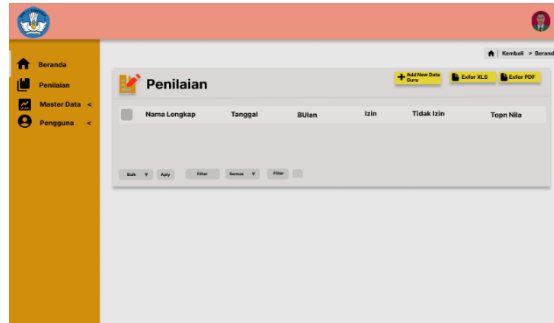
Halaman ini terdapat data guru yang mengajar di SD Negeri 11 Desa Tembesuk yang telah diinput datanya berdasarkan dari Nama Lengkap, Nip, Jabatan dan Aksi. Setiap data guru admin/Staf Tu dapat mengubah ataupun menghapus data sesuai kebutuhan. Adapun tampilan halaman Beranda dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman Data Guru

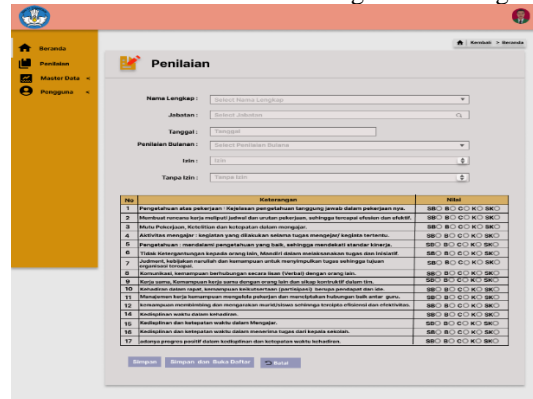
5. Penilaian

Pada halaman penilaian terdapat form nama lengkap, tanggal, bulan, izin, tidak izin, dan top nilai. Setelah itu admin/Staf Tu akan membuat penilai baru (add new data guru) untuk menilai guru yang belum di nilai. Adapun tampilan halaman Beranda dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7 Halaman Penilaian

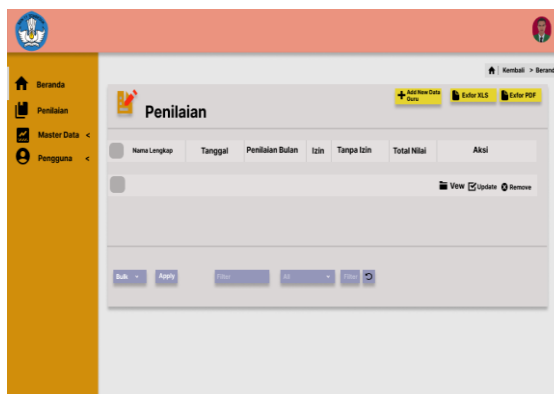
Halaman ini berisi form keterangan dan nilai guru



Gambar 8 Halaman Penilaian

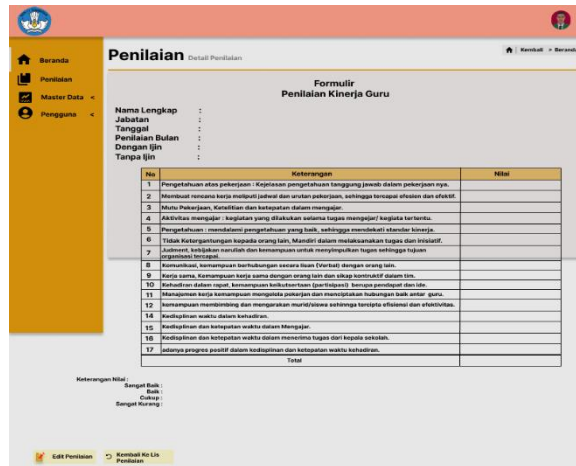
6. Hasil Penilaian

Halaman ini adalah data hasil penilaian yang telah dilakukan pada halaman penilaian yang dapat di lihat pada form View. Adapun tampilan halaman Hasil dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9 Hasil Penilaian

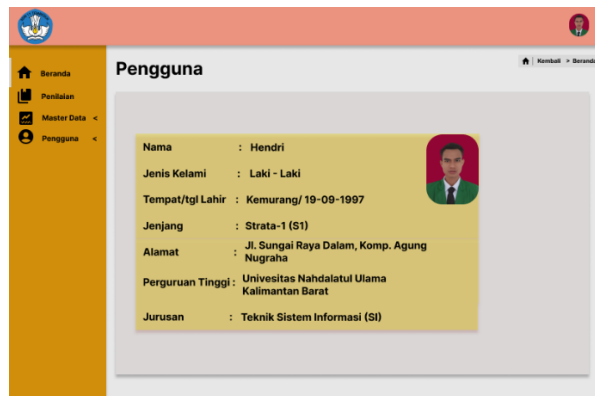
Gambar 10 adalah hasil dari penilaian guru yang telah di nilai pada halaman penilaian seperti pada gambar 8.



Gambar 10 Daftar Hasil Nilai

7. Profil pengguna

Halaman ini adalah profil admin/staf Tu yang menjalankan sistem website yang ada di SD Negeri 11 Desa Tembesuk yang telah melakukan pendaftaran akun. Adapun tampilan halaman profil dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11 Halaman Profil/pengguna

Evaluasi Sistem

Evaluasi sistem yang berjalan di SD Negeri 11 Desa Tembesuk sistem yang digunakan saat merancang sebuah sistem untuk memudahkan dalam penilaian kinerja guru yang saat ini masih menggunakan sistem manual, sehingga akan menyulitkan proses pengumpulan data, perhitungan nilai kinerja guru, perekapan nilai, dan pembuatan laporan penilaian kinerja guru. Berikut tabel evaluasi sistem manajemen di SD Negeri 11 Desa Tembesuk diantaranya pada tabel 1.

Tabel 1 Evaluasi Sistem

No	Permasalahan Yang Terjadi	Rencana Pemecahan Masalah
1	Penilaian kinerja guru masing – masing mempunyai nilai yang berbeda, sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama dalam pengerjaannya.	Menggunakan program pengimputan data kinerja guru dengan sistem, agar data kinerja lebih akurat, tepat dan mengurangi tingkat kesalahan dalam membuat laporan.
2	Belum adanya informasi yang mendukung monitoring dan evaluasi kinerja dalam pembuatan laporan masih secara manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam membuat laporan.	Sebaiknya sistem penilaian kinerja guru yang di lakukan secara manual diperbarui dengan menerapkan terkomputerisasi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari sistem informasi penilaian kinerja guru, dengan metode *waterfall* di SD Negeri 11 Desa Tembesuk dapat diambil empat kesimpulan sebagai temuan pada penelitian ini 1) dengan adanya perancangan sistem informasi kinerja guru berbasis web ini sistem kerja guru SD Negeri 11 Desa Tembesuk lebih mudah dan efisien. 2) rancangan informasi kinerja guru di SD negeri 11 Desa Tembesuk dapat di aplikasikan sebagai sarana penilaian kinerja guru.

Referensi

- [1] UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 39 ayat (2).
- [2] Susanto Hary. (2012). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal. SMK Negeri 1 Daha Selatan Kab. Hulu Sungai Selatan Kal-Sel*
- [3] Priansa, D. J. (2018). *Kinerja dan Profesionalisme Guru. Bandung: Alfabeta.*
- [4] Romney M.B., & Steinbart, P.J. (2015). *Accounting information systems (edisi ke-10). New Jersey: Prentice-Hall Inc.*
- [5] Stair, Ralph M., dan Reynolds, George W. 2012. “*Fundamentals of Information Systems (With Access Code)*”. USA: Cengage Learning.
- [6] Mengkuprawira. 2001. *Kinerja Guru Bersertifikasi Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pada Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama). Program Magister (S2) Ilmu Administrasi Publik Program Pasca Sarjana Universitas Islam Riau Pekanbaru. Tesis.*
- [7] S, Rosa A. dan M. Shalahuddin, 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung : Informatika.*
- [8] Chonoles, Michael Jesse. 2003. *UML 2 For Dummies. New York: Wiley Publishing, Inc.*
- [9] Indrajani. 2011. *Perancangan Aplikasi Pencarian Guru Les Privat Komputer Berbasis Android. Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI.*
- [10] Irwanto. 2021. *Perancangan Sistem Informasi Sekolah Kejuruan dengan Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus SMK PGRI 1 Kota Serang-Banten). Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.*